

**KESIAPAN KEBIJAKAN DINAS KEBERSIHAN KOTA MEDAN  
TERHADAP UNDANG-UNDANG NO. 18 TAHUN 2008 TENTANG  
MANAJEMEN PENGELOLAAN PERSAMPAHAN  
(SOLID WASTE MANAGEMENT)**

**TESIS**



Oleh

**PARLINDUNGAN PULUNGAN  
NPM. 071801022**

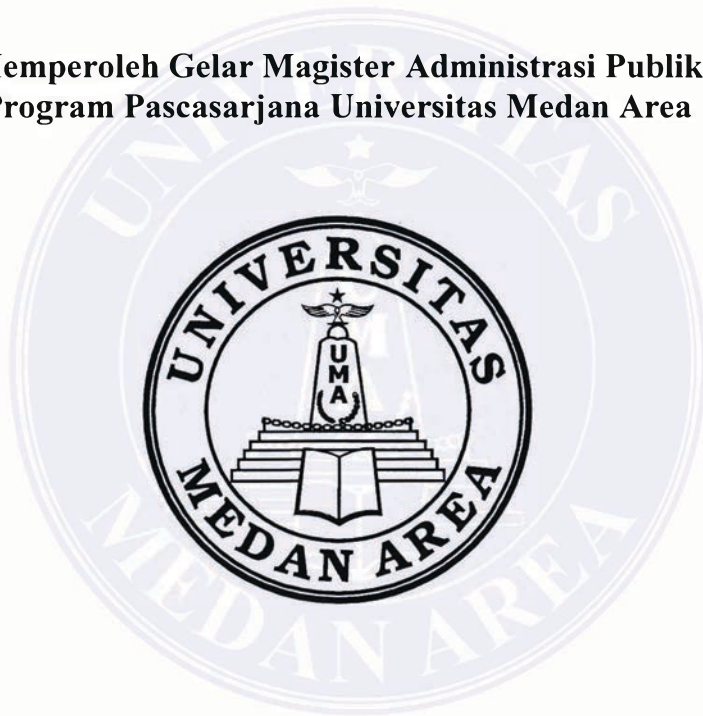
**PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
M E D A N  
2009**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**KESIAPAN KEBIJAKAN DINAS KEBERSIHAN KOTA MEDAN  
TERHADAP UNDANG-UNDANG NO. 18 TAHUN 2008 TENTANG  
MANAJEMEN PENGELOLAAN PERSAMPAHAN  
(SOLID WASTE MANAGEMENT)**

**TESIS**

**Untuk Memperoleh Gelar Magister Administrasi Publik (MAP)  
Program Pascasarjana Universitas Medan Area**



Oleh

**PARLINDUNGAN PULUNGAN  
NPM. 071801022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA  
PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK**

**HALAMAN PERSETUJUAN TESIS**

**JUDUL : Kesiapan Kebijakan Dinas Kebersihan Kota Medan Terhadap Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 Tentang Manajemen Pengelolaan Persampahan (Solid Waste Management)**

**NAMA : Parlindungan Pulungan**

**N P M : 071801022**

**Menyetujui**

**Pembimbing I**



**Drs. Burhanuddin Harahap, MA**

**Pembimbing II**



**Drs. Done Ali Usman, M.AP**

**Ketua Progam Studi – MAP**

**Drs. Kariono, MA**

**Direktur PPs-UMA**

**Drs. Heri Kusmanto, MA**

**Telah diuji pada Tanggal 24 Maret 2009**

---

---

**N a m a : Parlindungan Pulungan**

**N P M : 071801022**



**Panitia Penguji Tesis :**

**Ketua : Drs. Kariono, MA**

**Sekretaris : Warjio, SS, MA**

**Pembimbing I : Drs. Burhanuddin Harahap, MA**

**Pembimbing II : Drs. Done Ali Usman, M.AP**

**Penguji Tamu : Drs. Usman Tarigan, MS**

## **ABSTRAKSI**

### **IMPLEMENTASI KEBIJAKAN DINAS KEBERSIHAN KOTA MEDAN TERHADAP UNDANG-UNDANG NO. 18 TAHUN 2008 TENTANG MANAJEMEN PENGELOLAAN PERSAMPAHAN (SOLID WASTE MANAGEMENT)**

Untuk mengefektifitaskan dalam penanganan sampah di perkotaan, maka dalam pengelolaannya harus cukup layak diterapkan yang sekaligus disertai upaya pemanfaatannya sehingga diharapkan mempunyai nilai keuntungan berupa nilai tambah. Untuk mencapai nilai tersebut perlu adanya pemilihan cara dan teknologi yang tepat perlu partisipasi dari masyarakat sumber sampah berasal, dan mungkin perlu dilakukan kerjasama antar pihak-pihak yang terkait.

Disamping itu juga perlu aspek-aspek lagi untuk dijadikan pedoman berupa peraturan-peraturan mengenai lingkungan demi menanggulangi pencemaran lingkungan yang diakibatkan sampah, seperti UU No. 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah dan Perda Kota Medan No. 08 tahun 2002 tentang Retribusi Pelayanan Kebersihan.

Dinas Kebersihan Kota Medan sebagai salah satu unsur Pemerintah Kota Medan yang bertanggungjawab dalam pengelolaan kebersihan Kota secara profesional meliputi kegiatan sebagai berikut :

- I. Melakukan penyapuan jalan-jalan protokol
  - a. Pengumpulan sampah dari sumbernya ke Tempat Penampungan Sementara (TPS).
  - b. Pengangkutan sampah dari TPS ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).
  - c. Pemusnahan sampah dan pengelolaan TPA.
  - d. Melakukan penyedotan septic tank (human waste).
- II. Melakukan pemberdayaan melalui kecamatan dan kelurahan, dimana Dinas Kebersihan bekerjasama dengan Camat dan Lurah serta Kepala Lingkungan dalam menciptakan kebersihan kota.

Untuk mengatasi permasalahan yang timbul akibat sampah maka disusun suatu Kebijakan dan Peraturan Perundang-undangan mengenai pengelolaan sampah yang menjadi dasar hukum peraturan-peraturan teknis di bidang pengelolaan sampah serta menjadi dasar tindak pengelolaan sampah yang mengikat masyarakat, baik orang perorang maupun komunitas, pemerintah, dan Pelaku Usaha.

Bertolak dari latar belakang masalah mengenai akibat yang dapat ditimbulkan oleh sampah maka penulis merasa penting untuk mengetahui bagaimana implementasi kebijakan yang dikeluarkan oleh Dinas Kebersihan Kota Medan tentang Manajemen Pengelolaan Persampahan (Solid Waste Management) di Kota Medan. Sehingga judul proposal penelitian yang penulis angkat adalah mengenai Implementasi Kebijakan Dinas Kebersihan Kota Medan Tentang Manajemen Pengelolaan Persampahan (Solid Waste Management).

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas karunia dan rahmatnya sehingga penulis masih dapat mengikuti dan menyelesaikan pengerjaan tesis ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Administrasi Publik (M.AP) pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area.

Adapun judul yang penulis angkat pada tesis ini adalah ” **KESIAPAN KEBIJAKAN DINAS KEBERSIHAN KOTA MEDAN TERHADAP UNDANG-UNDANG NO. 18 TAHUN 2008 TENTANG MANAJEMEN PENGELOLAAN PERSAMPAHAN (SOLID WASTE MANAGEMENT)**”. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih dirasakan sekali banyak kekurangan dan kelemahan, mengingat keterbatasan ilmu pengetahuan yang dimiliki dan belum mampunya penulis menyajikan suatu permasalahan secara keseluruhan mengenai hal-hal yang belum terungkap dengan baik.

Untuk itu dengan kerendahan hati penulis membuka diri untuk menerima saran maupun kritikan yang konstruktif, kreatif dan inovatif dari para pembaca untuk kemudian ditambah atau dikurangi sesuai dengan hasil daya nalarnya masing-masing dalam upaya menambah khasanah pengetahuan dan bobot dari tesis ini.

Dalam kesempatan ini penulis mempunyai keharusan dan kewajiban moral yang tinggi untuk menyampaikan ucapan terima kasih atas terselesaikannya tesis ini, terutama kepada mereka yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian tesis ini, yaitu :



1. Bapak Prof. Dr. H. A. Ya'kub Matondang, MA, selaku Rektor Universitas Medan Area;
2. Bapak Drs. Heri Kusmanto, MA, Direktur Program Pascasarjana Universitas Medan Area;
3. Bapak Drs. Burhanuddin Harahap, MA, sebagai Pembimbing Utama yang sangat membantu dalam memberikan bimbingan dan pengarahan dalam proses penyusunan dan penyelesaian tesis.;
4. Bapak Drs. Done Ali Usman, M.AP, sebagai Pembimbing II yang juga telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam proses penyusunan dan penyelesaian tesis ini;
5. Bapak/Ibu Dosen serta Staf Pengajar PPs Magister Administrasi Publik Universitas Medan Area yang telah memberikan bekal ilmu selama mengikuti perkuliahan;
6. Kepala Dinas Kebersihan Kota Medan yang telah membimbing dan mengizinkan untuk mengadakan penelitian di DKKM, dan terima kasih juga kepada KTU dan Kasubdis P2 Litbang yang telah memberi petunjuk melalui buku-buku dan arahan melalui ilmu strategis dalam penyelesaian tesis ini.
7. Kemudian syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberi kesehatan dan kesabaran kepada orang tua tercinta Hj. Zainab Harahap yang selalu memberi semangat dan motivasi dalam menyelesaikan pendidikan di Program Pascasarjana Universitas Medan Area.

8. Seterusnya salam hangat dan mesra yang setinggi-tingginya pada istri, Dra. Isnaini Yulinar dan anak-anakku tercinta, Thahirah Khairisyah Pulungan serta Rafid Ridho Pulungan. Yang telah mampu mendorong semangat berjuang kepada saya untuk menyelesaikan pendidikan di Program Pascasarjana Universitas Medan Area.
9. Teman - teman satu angkatan di Program Pascasarjana Magister Administrasi Publik Universitas Medan Area, maupun para alumni yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan semangat dalam pengerjaan tesis ini.

Semoga ilmu, dukungan serta dan motivasi yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT, amin.

Medan, Maret 2009  
Penulis,

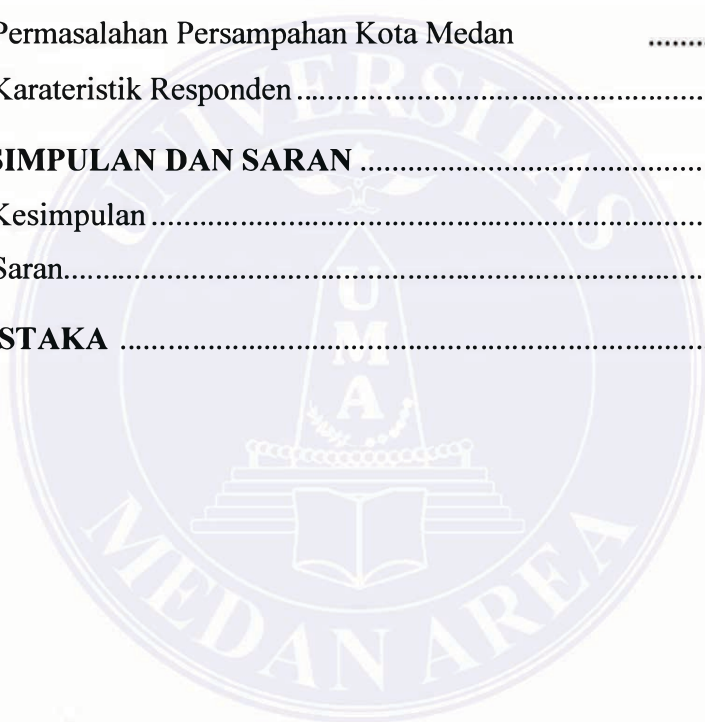
**Parlindungan Pulungan**  
**NPM. 071802022**



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	-
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TESIS</b> .....	-
<b>ABSTRAKSI</b> .....	-
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
2.1 Teori Implementasi .....	8
2.2 Kejelasan Makna Implementasi .....	11
2.3 Definisi Sampah.....	14
2.4 Sumber sampah.....	17
2.5 Jenis-Jenis Sampah .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	28
3.1 Jenis Penelitian.....	28
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
3.3 Subjek Penelitian.....	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.5 Jenis Data .....	31
3.6 Analisis Data.....	32

<b>BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
4.1 Sejarah Dinas Kebersihan.....	34
4.2 Visi dan Misi Dinas Kebersihan Kota Medan .....	36
4.3 Struktur Organisasi Dinas Kebersihan Kota Medan .....	53
4.4 Sumber daya manusia .....	54
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>56</b>
5.1 Management Persampahan Kota Medan .....	56
5.2 Permasalahan Persampahan Kota Medan .....	71
5.3 Karakteristik Responden .....	77
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>85</b>
6.1 Kesimpulan .....	85
6.2 Saran.....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>89</b>



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
<b>Tabel 1.</b> Tugas Dinas Kebersihan Kota Medan.....	40
<b>Tabel 2.</b> Tugas Bagian Tata Usaha.....	41
<b>Tabel 3.</b> Tugas Sub Bagian Umum .....	41
<b>Tabel 4.</b> Tugas Sub Bagian Kepegawaian.....	42
<b>Tabel 5.</b> Tugas Sub Bagian Keuangan .....	42
<b>Tabel 6.</b> Tugas Sub Bagian Pengadaan .....	43
<b>Tabel 7.</b> Tugas Sub Dinas Perencanaan, Pengawasan Penelitian dan Pengembangan .....	44
<b>Tabel 8.</b> Tugas Seksi Perencanaan .....	45
<b>Tabel 9.</b> Tugas Seksi Pengawasan.....	45
<b>Tabel 10.</b> Tugas Seksi Penelitian dan Pengembangan .....	46
<b>Tabel 11.</b> Tugas Sub Dinas Perawatan .....	47
<b>Tabel 12.</b> Tugas Seksi Perbengkelan.....	47
<b>Tabel 13.</b> Tugas Seksi Pertukangan .....	48
<b>Tabel 14.</b> Tugas Seksi Service Pool .....	48
<b>Tabel 15.</b> Tugas Sub Dinas Retribusi.....	49
<b>Tabel 16.</b> Tugas Seksi Penagihan Medan I .....	50
<b>Tabel 17.</b> Tugas Seksi Penagihan Medan II.....	50
<b>Tabel 18.</b> Tugas Seksi Penagihan Medan II.....	51
<b>Tabel 19.</b> Tugas Sub Dinas Operasional .....	52
<b>Tabel 20.</b> Tugas Tempat Pembuangan Akhir.....	53
<b>Tabel 21.</b> Temuan data tentang Usia Responden .....	80
<b>Tabel 22.</b> Jenis Kelamin dan Responden.....	81
<b>Tabel 23.</b> Jabatan Responden .....	81
<b>Tabel 24.</b> Tingkat Pendidikan Responden.....	82

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang Masalah**

Jumlah penduduk Indonesia telah meningkat menjadi hampir dua kali lipat selama 25 tahun terakhir, yaitu dari 119,20 juta jiwa pada tahun 1971 bertambah menjadi 198,20 juta jiwa pada tahun 1996 dan bertambah kembali menjadi 204,78 juta jiwa pada tahun 1999. Jika tingkat pertumbuhan penduduk ini tidak mengalami perubahan positif yang drastis maka pada tahun 2020 jumlah penduduk Indonesia diperkirakan akan mencapai 262,4 juta jiwa dengan asumsi tingkat pertumbuhan penduduk alami sekitar 0,9 % per tahun.

Pertambahan penduduk ini diperkirakan tidak akan tersebar merata, tetapi akan terkonsentrasi di daerah perkotaan. Hal ini dikarenakan kawasan perkotaan merupakan tempat yang sangat menarik bagi masyarakat untuk mengembangkan kehidupan sosial ekonomi. Selain itu, pembangunan ekonomi Indonesia melalui jalur industrialisasi berpengaruh langsung terhadap pembangunan perkotaan.

Akibat dari semakin bertambahnya tingkat konsumsi masyarakat serta aktivitas lainnya adalah bertambahnya pula buangan/limbah yang dihasilkan. Limbah/buangan yang ditimbulkan dari aktivitas dan konsumsi masyarakat yang lebih dikenal sebagai limbah domestik telah menjadi permasalahan lingkungan yang harus ditangani oleh pemerintah dan masyarakat itu sendiri. Limbah domestik tersebut, baik itu limbah cair maupun limbah padat menjadi permasalahan lingkungan

karena secara kuantitas maupun tingkat bahayanya mengganggu kesehatan manusia, mencemari lingkungan, dan mengganggu kehidupan makhluk hidup lainnya.

Hingga saat ini, penanganan dan pengelolaan sampah tersebut masih belum optimal. Baru 11,25% sampah di daerah perkotaan yang diangkut oleh petugas, 63,35% sampah ditimbun/dibakar, 6,35% sampah dibuat kompos, dan 19,05% sampah dibuang ke kali/sembarangan. Sementara untuk di daerah pedesaan, sebanyak 19% sampah diangkut oleh petugas, 54% sampah ditimbun/dibakar, 7% sampah dibuat kompos, dan 20% dibuang ke kali/sembarangan.

Penanganan kebersihan, khususnya penanganan sampah telah diupayakan dari waktu ke waktu untuk menjaga kesinambungan lingkungan dan kesehatan masyarakat, sehingga pengelolaan kebersihan harus menjadi prioritas dalam pembangunan kota. Sampah merupakan salah satu akar permasalahan perkotaan yang diakibatkan oleh kegiatan produksi dan konsumsi dalam pembangunan, selanjutnya apabila masih rendahnya tingkat pelayanan kebersihan kota dapat mengakibatkan berbagai permasalahan yang akan menurunkan kualitas lingkungan, seperti terjadinya pencemaran air, tanah dan udara.

Sejalan dengan perkembangan pembangunan kota, limbah atau sampah yang dibuang ke lingkungan pada masa-masa mendatang jumlahnya akan meningkat terutama pada daerah perkotaan. Peningkatan tersebut tidak hanya dari segi jumlah dan volume tetapi meningkat pula keanekaragaman bentuk jenis dan komposisinya,

## DAFTAR PUSTAKA

- Desai, Vandana and Rob Imrie, 1998, "*The new managerialism in local governance: North-south dimensions*", dalam *Third World Quarterly*, Vol 19, No. 4, pp 635-650.
- Dinas Kebersihan Kabupaten Bandung, 2004, Bahan-bahan diskusi dalam rangka acara Diskusi Terbatas, diselenggarakan oleh PKP2A I LAN, Bandung, 8 September 2004.
- Gumelar, Awan, 2004, *Pengelolaan Kebersihan (Tinjauan Dari Aspek Manajemen Kerjasama)*, makalah disajikan pada acara Diskusi Terbatas, diselenggarakan oleh PKP2A I LAN, Bandung, 8 September 2004.
- IRDA, 2003, July, *Indonesian Rapid Decentralization Appraisal (IRDA) : Third Report*, Jakarta: Asia Foundation. Tersedia online di
- Jones, Gavin W., 2001, *Studying Extended Metropolitan Regions in South-East Asia*, Paper presented at the XXIV General Conference of the IUSSP, Salvador, Brazil, 18-24 August 2001.
- LP3B Buleleng-Clean Up Bali-USAID, 2003, *Sistem Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat*, Jakarta.
- The Soil and Water Conservation Society, 1995, *Municipal Solid Waste Management. Kajian tentang Pengelolaan Bersama (Joint Management) Pelayanan Persampahan di Wilayah Perkotaan*\_\_



Utomo, Tri Widodo W., 2004, *Regional Development Management In Indonesia Within The Framework of Decentralized Governance (Case Study of The Sumatran Development Forum and The Greater Bandung Regional Development)*, Ph.D. research proposal, Nagoya University.

World Bank, 2003, *Cities in Transition: Urban Sector Review In an Era of Decentralization in Indonesia*, Dissemination Paper No. 7, Urban Sector Development Unit Infrastructure Department, June 30.

